

INTISARI

Latar Belakang : Ada tiga macam cara pemberian antibiotik pada pengobatan pasien otitis media kronik benigna : secara lokal, sistemik dan kombinasi. Dilihat dari segi kesembuhan dan penggunaannya, hal ini harus diteliti yang mana yang memberikan hasil terbaik.

Tujuan Penelitian : Untuk memperjelas cara yang terbaik dari ketiga cara pemberian antibiotik.

Metodologi : 30 kasus otitis media kronik benigna ditemukan di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta yang diamati menggunakan angket yang diberikan kepada setiap pasien. Data yang ditemukan sebagai hasil penelitian retrospektif digambarkan dan dianalisa secara deskriptif.

Hasil : Dari ketiga puluh kasus yang diteliti, pemberian antibiotik secara lokal ada sebanyak 66,3 % kasus, secara sistemik ada 26,7 %, dan kombinasi ada 10 %, prosentase kesembuhan dari masing-masing cara pemberian antibiotik adalah 84,2 % secara lokal, 66,7 % secara sistemik dan 75 % secara kombinasi.

Kesimpulan : Disimpulkan bahwa diantara ketiga cara pemberian antibiotik yang

ABSTRACT

Background : There are three different ways to give antibiotic treatment to benign chronic otitis media patients : locally, systematically, and combination. From the point of efficacy and practically it must be studied which one is the best result.

Aim of the study : To clarify which one of the three ways of antibiotic treatments have the best result.

Methodology : Thirty cases of benign chronic otitis media found in Dr. Sardjito General State Hospital in Yogyakarta were observed using questionair send to each patient. The data found as a result of retrospective study was described and analyzed descriptively.

Result : Of the 30 cases studied locally used antibiotics were given to 63,3 % cases, systemic used were 26,7 % and combination used were 10 %. The recovery percentage of each of kinds of antibiotic treatments were 84,2 % for local treatment, 66,7 % for systemic treatment and 75 % for combination treatment.

Conclusion : It was concluded that local treatment is the best result for benign chronic otitis media patients.